

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Rancangan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif. Karena data yang diperoleh berupa ucapan atau tulisan dan tindakan yang diamati dari subyek penelitian. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang telah ada.<sup>36</sup>

##### **2. Kehadiran Peneliti**

Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan studi lapangan. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif,

---

<sup>36</sup> Yatim Rianto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2002), hal. 24

pada dasarnya mengandalkan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.<sup>37</sup>

## **B. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian.**

### **1. Lokasi Penelitian.**

Penelitian ini mengambil lokasi di MTs Negeri 7 Tulungagung dengan alamat Desa Pulerejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Lembaga ini sudah terakreditasi A. lembaga ini mempunyai ruang kelas sebanyak 20 kelas terdiri dari kelas 7, 8, dan 9. Dengan jumlah total tenaga pengajar dan kariawannya sekitar 58 orang. Lembaga ini mempunyai ruang perpustakaan 1, mushola 1, dan ruang computer 1.

Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik MTs Negeri 7 Tulungagung. Beberapa alasan yang peneliti kemukakan mengenai sekolah atau tempat yang peneliti jadikan untuk penelitian. Peneliti berpendapat lembaga tersebut layak untuk dijadikan tempat penelitian dengan berdasarkan keadaan yang sama dengan tema yang diusung oleh peneliti dalam penelitiann tersebut.

### **2. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat

---

<sup>37</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 117

pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>38</sup>

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/ diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Profil, Visi, Misi dan Tujuan, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Keadaan Siswa, Sarana dan Prasarana, dan strategi guru dalam memfasilitasi gaya belajar peserta didik di MTs Negeri 7 Tulungagung.

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3P:<sup>39</sup>

1. Person (orang), tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti.
2. Paper (kertas), berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan dan sebagainya, tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya.
3. Place (tempat), Jika sumber data berupa tempat atau ruang, laboratorium (yang berisi perlengkapan), bengkel, kelas, dan

---

<sup>38</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), hal. 91

<sup>39</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal.

sebagainya tempat berlangsungnya atau kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.

### **C. Teknik Pengumpulan data.**

Teknik pengumpulan data yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan:

#### 1. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara langsung peneliti yang berperan aktif untuk bertanya kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian. Secara umum wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam prakteknya peneliti melakukan wawancara langsung kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak tentang pelaksanaan strategi, dan dampak strategi guru Akidah Akhlak. Selain itu peneliti juga mengadakan wawancara kepada siswa tentang pelaksanaan strategi guru Akidah Akhlak dan juga kepada sumber lain yang dimungkinkan dapat memberi informasi tentang semua data.

#### 2. Observasi

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, yaitu peneliti mengadakan pengamatan terlibat langsung sehingga peneliti mengetahui. Secara umum observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Pada setiap akhir pengamatan, penulis mengadakan rekap terhadap catatan yang telah dibuat ke dalam bentuk

ringkasan data yang berupa *field note* untuk keperluan analisis data. Adapun instrumennya adalah pedoman observasi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui tentang data sejarah berdirinya MTs Negeri 7 Tulungagung, visi misi dan tujuan dari MTs Negeri 7 Tulungagung. Keadaan siswa, struktur organisasi, jumlah guru, dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian yaitu berupa dokumen kegiatan. Adapun instrument adalah pedoman dokumentasi yang berkaitan dengan focus penelitian.

### **D. Analisis Data.**

Analisis data sebagai upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lain, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Secara umum analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumusan statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita yang ada di lapangan. penelitian kualitatif, analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang dan sistematis. Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul.<sup>40</sup> Hasil analisa berupa pemaparan gambar mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Uraian pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematis dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya. Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama dilapangan adalah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perampingan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan dan mengabstraksikan. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi.

---

<sup>40</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 171

Dalam tahap ini sebelum melakukan reduksi data peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu yang disebut sebagai data collection. Setelah data didapatkan kemudian peneliti melakukan reduksi data yang telah peneliti dapatkan dari lokasi penelitian. Dengan reduksi data akan mempermudah peneliti untuk mencari data-data yang diperlukan selanjutnya karena data sudah disesuaikan dengan tema yang diteliti. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Denagan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Display data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan yang sesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipasi, wawancara mendalam maupun studi dokumentasi.

Pada penelitian ini peneliti mengelompokkan data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi ke dalam rumusan jawaban sementara dan menyesuaikan dengan focus masalah agar mudah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikembangkan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan-kesimpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan kesimpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan kesimpulan.

Pada penelitian ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap data-data yang telah diperoleh dari lapangan, selain itu data tersebut didukung dengan bukti-bukti yang sesuai dan konsisten. Pada tahapan ini peneliti melakukan kesimpulan terhadap data yang sudah ada untuk diuraikan dengan tepat dan jelas.

### **E. Pengecekan Kebahasaan Data.**

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu.



Berdasarkan pendapat tersebut maka data yang telah dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:<sup>41</sup>

1. Memperpanjang Waktu Kehadiran.

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam alokasi waktu yang telah diberikan pada peneliti, peneliti memperpanjang waktu dari alokasi waktu yang telah diberikan. Hal ini peneliti lakukan untuk mencari kelengkapan data-data terkait.

2. Ketekunan Pengamatan

Pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh, mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi

---

<sup>41</sup> Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 327

yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa.

3. Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah memeriksa melalui sumber lain.

4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pembahasan sejawat tersebut akan menghasilkan masukan dalam bentuk kritik, saran, dan lain-lain sebagai bahan pertimbangan berharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya ada analisis data sementara serta analisis data akhir.

5. Review Informasi

Usaha dalam pengembangan validitas penelitian yang sering digunakan oleh peneliti kualitatif.

## **F. Tahapan-Tahapan Penelitian.**

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian tentang Strategi guru dalam membentuk karakter religius melalui pembelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Negeri 7 Tulungagung terdiri dari beberapa tahapan:

### 1. Tahapan Pralapangan.

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun kelapangan diantaranya yaitu:

- a) Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b) Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- c) Membuat rancangan penelitian.
- d) Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara.
- e) Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

### 2. Tahap Pekerjaan lapangan

Pada tahap dilaksanakan, peneliti mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data awal tentang keadaan sekolah. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya

### 3. Tahap Analisis data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara singkat sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

### 4. Tahapan Pelaporan

Tahapan ini merupakan tahapan dari setiap peneliti yang penulis lakukan. Tahapan ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.